

Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari

Mahdar^{1*}, Zulfikar Putera², Maudhy Satyadharna³, Triana NurSafitri³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

²Universitas Sembilanbelas November Kolaka

³Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

*Email: mahdar.unusra@gmail.com

Kata Kunci: Abstrak

Nasionalisme,
Veteran,
Kemerdekaan

Penelitian ini berupaya menganalisis representasi nasionalisme dari salah satu channel Youtube Mektv Kendari terkait Diskusi Kebangsaan terkait Peringatan Kemerdekaan RI Tahun 2022 dengan kajian semiotika Charles Sanders Pierce. Representasi nasionalisme dalam pemberitaan ini menggunakan metode kualitatif dan analisis semiotic sebagai pendekatannya. Semiotika Pierce yang digunakan oleh peneliti adalah model triangle meaning yang terdiri atas Sign, Objective dan Intrepetant. Hasil penelitian menemukan bahwa nasionalisme hari ini sudah banyak memudar dan peringatan Kemerdekaan RI ini adalah momentum baik dalam mengupgrade ulang nasionalisme hari ini dengan Legiun Veteran RI menjadi salah satu unsur bangsa ini yang turut berkontribusi dalam meningkatkan semangat nasionalisme masyarakat hari ini.

Abstract

This research attempts to analyze nationalism representation from one of the Youtube channels, Mektv Kendari channel regarding the National Discussion related the 2022 Independence Day of the Republic of Indonesia with a semiotic study by Charles Sanders Pierce. The representation of nationalism in this news uses qualitative methods and semiotic analysis as its approach. Pierce's semiotics used by researchers is the triangle meaning model which consists of Sign, Objective and Intrepetant. The research results found that today's nationalism has faded a lot and the commemoration of Indonesian Independence is a good momentum in upgrading today's nationalism with the Indonesian Veterans Legion becoming one of the elements of this nation which contributes to increasing the spirit of nationalism in society today.

PENDAHULUAN

Saat ini, masyarakat sudah sangat familiar dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam keseharian seperti penggunaan gadget, tablet dan personal computer yang terkoneksi dengan Internet sehingga mampu memudahkan dalam penyelesaian segala aktifitas yang dilakukan (Purnama & Putri, 2021).

Media sosial adalah new media yang banyak dipergunakan oleh siapapun dalam menyampaikan pesan dan sangat diminati oleh banyak kalangan terutama generasi muda. Media sosial juga telah banyak merubah dunia. Anggraeni menyatakan bahwa jumlah masyarakat Indonesia yang berjumlah 256,4 juta, sekutar 49 % atau sebanyak 130 juta orang adalah pengguna aktif media sosial (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Media sosial merupakan media online yang membantu seseorang memperoleh dan mengkomunikasikan informasi (Kamhar & Lestari, 2019).

Salah satu platform media sosial yang populer dan banyak dipergunakan oleh masyarakat adalah Youtube (Wirga, 2016). YouTube adalah situs berbagi video milik Google Inc. Ada berbagai macam video yang tersedia dan bisa dilihat secara gratis. YouTube terdiri atas berbagai video. Ada berbagai video yang dapat dilihat dengan menggunakan YouTube seperti, video amatir karya para pengguna YouTube yang di upload, dan video - video musik (Kristianto & Marta, 2019). Media Youtube adalah media sosial yang dipergunakan untuk mengupload videom dimana video tersebut dapat dilihat oleh semua orang (Setiadi, Azmi, & Indrawati, 2019). Youtube juga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat termasuk peserta didik dalam proses belajar mengajar dan hal ini membuktikan betapa signifikannya pengaruh media youtube bagi kehidupan manusia (Utami & Zanah, 2021). Penelitian yang membahas mengenai peranan Youtube sebagai sumber informasi juga diungkapkan oleh (Ihsannudin & Dewi, 2023).

Potensi terkait semakin meluasnya media Youtube sebagai sarana informasi dan penyebaran berita juga dimanfaatkan oleh salah satu perusahaan yang bergerak di pemberitaan online di Sulawesi Tenggara yaitu PT. Kendari Mediatama Group yang membentuk Media TV dan Channel Youtube yaitu Mektvnews.com.

Mektv Kendari hadir dengan bendera Perusahaan PT. Kendari Mediatama Group. Visi Mektv Kendari news.com adalah menjadi perusahaan media online yang profesional dan terpercaya untuk membangun masyarakat yang lebih cerdas dan bijaksana dalam memahami dan menyikapi segala bentuk informasi dan perkembangan teknologi. Adapun misinya adalah mengembangkan pendidikan informasi yang mencerdaskan tanpa menyesatkan masyarakat sehingga terbentuk kepribadian bangsa yang lebih baik dengan tetap mengedepankan kaidah-kaidah jurnalistik positif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Media online adalah salah satu bagian dari media massa yang berfungsi menyebarkan berita dan informasi secara massal dan menyeluruh kepada masyarakat (Bungin, 2008). Hal tersebut juga mempejelas definisi media online sebagai media massa generasi ketiga setelah media cetak (koran, tabloid, majalah, dan buku) serta media elektronik (radio, televisi, dan film) (Romli, 2012).

Negara Indonesia yang sudah merdeka sejak 17 Agustus 1945 sudah memperlihatkan perkembangan pembangunan yang sangat pesat, namun juga di sisi lain menyisakan berbagai keprihatinan yang begitu mendalam terutama terkait semangat nasionalisme yang semakin menurun.

Terlebih di zaman globalisasi dimana berkembangnya teknologi infoasi dapat mengakibatkan kaburnya batas antar negara serta mendorong pudarnya semangat nasionalisme dan patriotism khususnya di kalangan generasi muda. Hal itu semakin terlihat saat ini dimana banyak generasi muda yang mengalami disorientasi dan terlibat pada suatu kepentingan yang hanya mementingkan diri pribadi dan seakan tidak peduli dan tidak mau tahu bagaimana para pejuang kita dengan susah payah memperoleh kemerdekaan (Widiyono, 2019).

Sebagaimana (Muljana, 2008) mengemukakan bahwa nasionalisme adalah manifestasi kesadaran bernegara atau semangat bernegara. (Satyadharma & Erfain, 2022) mendefinisikan nasionalisme adalah salah satu faktor dalam mempertahankan kedaulatan suatu negara sehingga jika rasa nasionalisme telah luntur maka negara tersebut akan sangat mudah untuk dijajah. Definisi lain mengenai nasionalisme dikemukakan oleh (Solihatin, 2009) yang menyatakan sebagai rasa cinta yang ada pada setiap warga negara pada negaranya. Turunnya semangat nasionalisme itu juga semakin dipercepat dengan era globalisasi yang semakin massive di semua aspek kehidupan. Hal itu juga diungkapkan oleh (Agus & Zulfahmi, 2021) yang menyatakan besarnya dampak globalisasi dalam penurunan nilai-nilai nasionalisme generasi muda saat ini.

Nasionalisme Indonesia awalnya muncul sebagai jawaban atas kolonialisme. Pengalaman penderitaan bersama sebagai kaum terjajah melahirkan semangat solidaritas sebagai satu komunitas yang mesti bangkit dan hidup menjadi bangsa merdeka. Namun sayangnya setelah “pintu gerbang” kemerdekaan tersebut terbuka lebar, nilai nasionalisme justru semakin tertutup rapat. Lebih parahnya lagi keadaan ini semakin “menggila” tatkala bangsa Indonesia sedang mengalami multi-krisis yang sebenarnya sangat membutuhkan semangat nasionalisme (Abidin, 2017).

Nasionalisme mengikat warga negara untuk; (a) memiliki kesadaran sebagai satu bangsa, yang dapat memperkuat rasa kebangsaan, persatuan, dan kesatuan; (b) jiwa, semangat, dan nilai-nilai patriotik yang berkaitan dengan perasaan cinta tanah air, cinta kepada tanah tumpah darah, cinta kepada negara dan bangsa, cinta kepada milik budaya bangsa sendiri, kerelaan untuk membela tanah airnya; (c) jiwa, semangat, dan nilai-nilai kreatif dan inovatif; (d) jiwa, semangat, dan nilai-nilai yang mampu membentuk kepribadian, watak dan budi luhur bangsa. Semangat patriotisme para pendahulu dalam melawan penjajah semestinya mampu wejantahkan dalam mengisi kemerdekaan hingga dapat membawa bangsa ini sejajar bahkan melampaui negara-negara lainnya yang terlebih dahulu merdeka (Ramly, Jasrudin, Putra, Wajdi, & Ansyar, 2023)

Salah satu organisasi kemasyarakatan yang sangat terikat dan terhubung dengan semangat nasionalisme itu adalah Legiun Veteran Republik Indonesia. Hal ini disimpulkan oleh (Satyadharma & Erfain, 2022) yang menyatakan bahwa Veteran RI menanamkan karakter semangat nasionalisme kepada masyarakat dalam bentuk keteladanan, peran sebagai inspirator dan peran sebagai motivator.

Pengaturan mengenai Veteran RI sudah termaktub dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran Republik Indonesia. Veteran RI sendiri didefinisikan sebagai warga Negara Indonesia yang bergabung dalam kesatuan bersenjata resmi yang diakui oleh pemerintah yang berperan secara aktif dalam suatu peperangan menghadapi negara lain dan atau gugur dalam pertempuran untuk membela dan mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia atau warga Negara Indonesia yang ikut serta secara aktif dalam pasukan internasional dibawah mandat Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk melaksanakan misi perdamaian dunia yang telah ditetapkan sebagai penerima Tanda Kehormatan Veteran Republik Indonesia.

Pemberitaan mengenai Veteran Republik Indonesia khususnya di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara oleh media online belum begitu banyak dipublikasikan. Pemberitaan sendiri dilakukan dalam menyampaikan informasi kepada public baik itu bersifat politik, ideologi maupun komersial.

Berita yang diinformasikan tentu akan mampu mempengaruhi manusia dalam menyatakan pendapatnya terhadap suatu kejadian atau peristiwa. (Sobur, 2006) mendefinisikan berita sebagai aspek komunikasi dan memiliki karakteristik yang lazim dari proses tersebut.

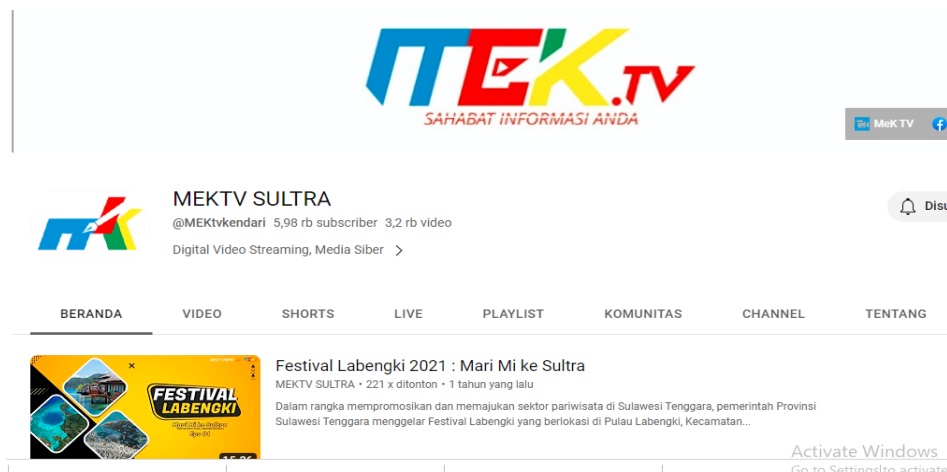
Video youtube bertema Special Edisi Hari Kemerdekaan “Juang 45” yang diselenggarakan di Hari Kemerdekaan RI Tahun 2022. Video ini berupa video diskusi kebangsaan dengan mewawancarai beberapa narasumber kompeten terkait semangat kebangsaan dan nasionalisme yaitu dari Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Provinsi Sulawesi Tenggara dan Korem 143 Halu Oleo Kendari.

Dalam memahami pesan yang disajikan dalam suatu video, analisis yang tepat digunakan adalah analisis struktural atau semiotika dalam membaca beberapa makna dalam video tersebut. Pierce menyatakan semiotika sebagai studi tentang tanda dan segala sesutu yang berhubungan dengannya, yakni cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya, dan penerimannya oleh mereka yang mempergunakannya (Vera, 2014).

Semiotika memfokuskan perhatian utamanya pada teks (John, Stephen, & Foss, K, 2012). bahwa gagasan utama dari semiotika adalah tanda dan simbol. Konsep dasar semiotika yang pertama adalah sebuah tanda yang menunjukkan sebagai stimulus dan diartikan untuk menandakan beberapa kondisi lain. Konsep dasar semiotika yang kedua adalah simbol. Simbol dalam arti yang sangat khusus adalah penanda untuk tanda yang masih kompleks dan memiliki banyak arti.

Representasi memiliki dua bagian, yakni pikiran dan bahasa. Kedua bagian ini saling berhubungan dan dapat menjadikan sebuah konsep dari dalam pikiran kita sehingga dapat memberikan interpretasi makna. Namun, makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa bahasa. Representasi dapat diartikan sebagai penggunaan tanda, seperti gambar dan bunyi untuk dapat menggambarkan, memotret, menghubungkan atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan, atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu (Danesi & Marcel, 2010).

Beberapa penelitian terdahulu yang mengulas mengenai representasi nasionalisme dalam suatu video atau film yang dikemas dengan baik mampu memberikan pesan yang mendalam terhadap penikmatnya termasuk pesan mengenai nasionalisme dan semangat kebangsaan. Peneliti sengaja mengambil fokus aspek nasionalisme dalam link youtube Mektv Kendari dikarenakan keprihatinan lunturnya semangat nasionalisme dan keterkaitan yang erat antara perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan dengan salah satu unsur Bangsa Indonesia yang dikenal dengan nama Veteran (Wibisono, 2008).



Gambar 1. Channel Youtube Mektv Kendari

Gambar 1 memperlihatkan bahwa channel youtube ini sudah memiliki lebih dari 3 ribu subscriber yang memperlihatkan besarnya pemirsa dari media youtube milik Mektv Kendari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif dengan yang sifatnya deskriptif dan analisis semiotic (Fadli, 2021). Peneliti menggunakan model analisis semiotika Chalres Sander Pierce yang berangkat dari teori segitiga meaning yaitu tanda, objek dan intrepetant (Kriyantomo, 2008).

Sasaran penelitian ini mencakup subyek dan obyek dimana subyek penelitian adalah teks dan makna dari video yang dimaksud sedangkan obyek adalah representasi nasionalisme dalam link video dalam diskusi kebangsaan terkait HUT Kemerdekaan RI Tahun 2022. Peneliti akan memilih potongan adegan dalam link video tersebut yang menggambarkan dan merepresentasikan nasionalisme dengan metode semiotika Piece.

Obyek penelitian ini adalah video terkait Veteran RI Indonesia dan kaitannya dengan HUT Kemerdekaan RI Tahun 2022 oleh salah satu media online Mektv Kendari yang beralamat di : <https://www.youtube.com/watch?v=POWrU08Ttds>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil analisis semiotika Pierce pada link video diskusi kebangsaan tersebut.

Scene 1 (Menit 4-8)



Gambar 2. Sign Scene 1

Object: Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara memberikan informasi mengenai Sejarah Pembentukan LVRI di Indonesia. *Intrepretation:* Scene ini memperlihatkan sejarah pembentukan Legiun Veteran Republik Indonesia dari kumpulan pejuang Indonesia. mengintrepetasikan tentang pelaksanaan peringatan HUT Veteran RI sebagai bagian dari memperingati perjuangan para-Veteran terutama yang sudah meninggal dalam merebut serta mempertahankan Kemerdekaan RI. Kata *Veteran* sendiri dalam penjelasan ini diambil dari Kata Bahasa Yunani yang diartikan sebagai orang-orang yang berpengalaman. Kongres I menjadi cikal bakal pembentukan organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (2 Januari 1957) sesuai dengan Keputusan Presiden I Ir. Soekarno. Dalam penjelasan ini juga disebutkan bahwa LVRI merupakan salah stu organisasi yang AD-ARTnya ditanda tangani oleh Presiden RI.

Temuan penelitian terkait penjelasan sejarah panjang Legiun Veteran RI yang diungkap dalam video diskusi ini dan diupload di media Youtube tentu akan memberikan kesempatan yang besar bagi para penikmatnya yang mungkin belum mengenai sejarah panjang Veteran di tanah air, dan memberikan gambaran jelas mengenai peranan signifikan yang dimainkan oleh Youtube sebagai sumber informasi bagi public sebagaimana yang telah dinyatakan oleh (Ihsannudin & Dewi, 2023) dalam penelitian yang telah mereka lakukan.

Scene 2 (Menit 9 -12)

Object: Kepala Seksi Teritorial Korem 142 Halu Oleo, Kendari memberikan definisi nasionalisme di era saat ini. *Intrepretation:* Scene ini berisi penjelasan mengenai nasionalisme yang terus menerus masih dibutuhkan dalam perjuangan dan kondisi negara saat ini. Negara dalam keadaan merdeka bukan berarti tidak membutuhkan semangat kebangsaan dan nasionalisme, malah menjadi tantangan baru karena arus globalisasi dan kemajuan

teknologi informasi malah menjadi tantangan yang bisa menjadi sumber perpecahan bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Gambar 3. Sign Scene 2

Hal itu sejalan dengan pernyataan bahwa globalisasi saat ini menciptakan berbagai tantangan dan permasalahan baru bagi banyak negara karena semakin kaburnya batas-batas antar negara dan berdampak signifikan pada memudarnya semangat nasionalisme dan patriotism terutama di kalangan generasi muda.

Scene 3 (Menit 12 -17)

Object: Penjelasan mengenai peran veteran di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam detik Proklamasi 1945. *Intrepretation:* Scene ini menggambarkan uraian penjelasan bahwa Veteran di Provinsi Sulawesi Tenggara turut berkontribusi dalam menyebarkan informasi mengenai Proklamasi Tahun 1945 pada seluruh masyarakat di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, dimana informasi pada saat itu banyak ditutup-tutupi oleh Pemerintah Jepang yang menguasai Indonesia serta keterbatasan alat komunikasi yang digunakan pada saat itu. Uraian penjelasan mengenai kontribusi para veteran yang ada saat itu termasuk di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara menggambarkan nasionalisme yang luar biasa dari seluruh warga negara RI dimana saja berada.



Gambar 4. Sign Scene 3

Scene 4 (Menit 29 –37)



Gambar 5. Scene 4

Object: Penjelasan mengenai bentuk nasionalisme yang perlu dilakukan saat ini terutama oleh generasi muda dari para narasumber

Intrepetation : Narasumber dari Korem 143 Halu Oleo Kendari menyatakan bahwa perjuangan dan semangat nasionalisme saat ini tetap harus diteruskan oleh rakyat Indonesia saat ini terutama generasi muda dalam meneruskan usaha keras dari para pejuang dan veteran yang telah berjuang dengan jiwa raganya saat itu untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan saat itu. Tugas mengisi kemerdekaan saat ini harus dicermati oleh para generasi muda dengan tetap menyertakan semangat nasionalisme dan kebangsaan saat ini dengan segala macam tantangan dan hambatan saat ini.

Narasumber lainnya dari DPD LVRI Sulawesi Tenggara menjelaskan segala upaya yang selama ini telah dan sedang dilakukan oleh LVRI dari tingkat pusat hingga daerah adalah mensosialisasikan dan mewariskan JSN`45 kepada generasi muda. Sosialisasi JSN`45 ini adalah rasa kebangsaan dan semangat nasionalisme ini tetap kuat dan melekat kepada generasi muda. Semangat nasionalisme tetap harus dihembuskan kepada para generasi muda yang kelak akan menjadi pemimpin bangsa, serta mendorong para generasi muda untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya dalam rangka menjadi bekal dalam mengisi kemerdekaan. Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda tidaklah mudah, sehingga semangat nasionalisme tetap harus ada. Para veteran yang hidup sampai saat ini mempunyai kewajiban dalam mendorong dan terus menerus mensosialisasikan semangat kebangsaan dan nasionalisme kepada seluruh generasi muda saat ini. Semangat nasionalisme dan kebangsaan yang hadir dalam diri generasi muda akan menjadi dasar bagi generasi muda dalam mengisi kemerdekaan ini.

Scene 5 (Menit 47 – 59)

Object: Harapan para narasumber terkait kondisi terkait saat ini serta keterkaitan dengan semangat nasionalisme yang semakin menurun di banyak masyarakat saat ini.

Intrepetation: Scene ini memberikan uraian harapan dari para narasumber dimana narasumber pertama (Ketua DPD LVRI Provinsi Sulawesi Tenggara) yang mengharapkan bahwa generasi muda saat ini perlu untuk terus menerus memperbaharui kebangsaan dan semangat nasionalisme dalam momentum Kemerdekaan RI yang sudah ke 77. Cintai negeri, Isi hatimu dengan semangat perjuangan dan nasionalisme serta menaikkan derajat

bangsa sehingga sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Peringatan Kemerdekaan RI yang ke 77 harus menjadi momentum untuk terus menerus mencintai negeri ini.



Gambar 6. Scene 5

Narasumber lain dari Korem 143 Halu Oleo Kendari juga mendorong para generasi muda untuk terus menerus memperbaharui cita-cita mereka, tidak mengikuti budaya-budaya yang tidak sejalan dengan budaya negeri ini sehingga mampu menjadi bekal yang baik dalam mengisi kemerdekaan RI.

Harapan mengenai nasionalisme yang harus terus ada dalam setiap jiwa masyarakat Indonesia sejalan dengan pernyataan (Bakry, 2010) yang menyimpulkan bahwa nasionalisme bagi bangsa Indonesia merupakan jiwa kebangsaan yang harus terus ada dalam dada setiap masyarakat Indonesia dikarenakan sebagai pemersatu dimana bangsa Indonesia terdiri dari ribuan suku, banyak bahasa, beberapa agama yang diakui negara dan kebudayaan yang beragam sehingga nasionalisme merupakan hal yang mampu mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari segala macam rongrongan yang akan memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai representasi nasionalisme dalam video ini, yang dianalisis melalui pendekatan Semiotika Model Pierce, dapat disimpulkan bahwa semangat nasionalisme tercermin melalui Organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) merupakan kumpulan pejuang yang turut serta dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan yang diakui oleh negara. Mereka bukan hanya saksi sejarah, tetapi juga merupakan sumber pembelajaran yang berharga yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh negara ini.

Nasionalisme harus tetap tumbuh dan hadir dalam setiap lapisan masyarakat, tanpa memandang situasi negara yang sudah merdeka. Meskipun menghadapi arus globalisasi serta perkembangan teknologi dan informasi, semangat nasionalisme tetap relevan dan penting. Para veteran di seluruh Indonesia, termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara, berperan sebagai kontributor yang menyampaikan informasi mengenai Proklamasi 1945 kepada masyarakat. Mereka menjadi amunisi tambahan bagi para pejuang dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

Semangat nasionalisme menjadi dasar dan motivasi bagi generasi muda untuk mengisi kemerdekaan yang telah diraih dengan susah payah oleh para pejuang dan veteran. Harapannya adalah agar semangat nasionalisme terus terjaga, khususnya sebagai benteng masyarakat, terutama generasi muda, dari pengaruh budaya luar yang mungkin merusak dan tidak sesuai dengan nilai dan norma yang dianut. Semangat nasionalisme

juga menjadi landasan bagi seluruh anak negeri untuk bergerak mengisi kemerdekaan, sehingga dapat mendorong bangsa ini sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Tentu sangat diharapkan akan lebih banyak lagi media baik media cetak dan media online memberitakan terkait Veteran Republik Indonesia sebagai bagian dari penyajian informasi kepada publik. Para Veteran yang masih ada merupakan saksi hidup yang terlalu mahal untuk dilewatkan tanpa diambil nilai-nilai perjuangan dan semangat nasionalisme di tengah degradasi moral dan lunturnya nasionalisme di banyak generasi muda saat ini. Peringatan Kemerdekaan 17 Agustus 1945 harusnya menjadi momentum yang baik bagi seluruh masyarakat untuk terus menerus meneladani saksi sejarah perjuangan negeri ini dan melanjutkan dengan mengisi kemerdekaan dengan prestasi-prestasi dan kegiatan yang positif sehingga mampu mendorong bangsa ini sejajar dengan bangsa lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Representasi Nasionalisme Dalam Film Nagabonar Jadi 2. *Jurnal Politikom Indonesia*, 2(1), 42-61.
- Agus, E., & Zulfahmi. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Bakry, N. M. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Jombang-Jawa Timur: Pustaka Pelajar.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Danesi, & Marcel. (2010). *Pesan, Tanda dan Makna Buku Teks Dasar Mengenai Siomayjika dan Teorii Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ihsannudin, S., & Dewi, L. (2023). Efektivitas media Sosial Youtube Sebagai Sumber Informasi Wisata Kuliner Jakarta Bagi Masyarakat. *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1133-1142.
- John, L., stephen, & Foss.K. (2012). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Kristianto, B. R., & Marta, R. F. (2019). Monetisasi Dalam Strategi Komunikasi Lintas Budaya Bayu Skak Melalui Video Blog Youtube. *Jurnal Lugas*, 3(1), 45-56.
- Kriyantomo. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Pustaka Kencana.
- Muljana, S. (2008). Kesadaran Nasional dari Kolonialisme Sampai Kemerdekaan. LkiS.
- Purnama, N. I., & Putri, L. P. (2021). Analisis Penggunaan E-Commerce di Masa Pandemi. *SiNTESa*, 553-558.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71-80.
- Ramly, A., Jasrudin, Putra, Z., Wajdi, F., & Ansyar. (2023). Dialog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. *JAI: Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(3), 157. doi: <https://doi.org/10.53769/jai.v3i2.436>
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Praktis: Untuk Pemula PT. Remaja Rosdakarya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(2), 117-127. doi:<https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>

- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawati, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milineal. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313-323.
- Solihatin, E. (2009). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube Sebagai Sumber Informasi Bagi Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78-84.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wibisono, R. A. (2008). Representasi Nasionalisme Dalam Ikatan Korporat PT.Gudang Garam Tbk. *Scriptura*, 2(1), 38-47. doi:<https://doi.org/10.9744/scriptura.2.1.38-47>
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Populika*, 7(1), 12-21.
- Wirga, E. W. (2016). Analisis Konten Pada Media Sosial Video Youtube Untuk Mendukung Strategi Kampanye Politik. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer*, 21(1), 14-26.
- Yulianti, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Menggunakan Aplikasi Construct 2 pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal IT-EDU*, Vol. 5, No. 1, 527-533.